

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu permasalahan sosial yang sering timbul di perkotaan adalah permasalahan sampah. Dalam Perda Kota Bandung nomor 9 tahun 2018 sampah rumah tangga terdapat beberapa jenis, seperti sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, dan fasilitas umum. Permasalahan ini tumbuh seiring dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk, yang menjadikan semakin banyak barang yang dikonsumsi dan juga sampah yang ditimbulkannya (Puspita dan Mussadun dalam Raden, Kuncoro, Indah, Subarudi dan Iqbal, 2023).

Berdasarkan data pada Badan Pusat Statistik Kota Bandung Tahun 2021 jumlah produksi sampah mencapai 1735,99 ton/hari. Pemerintah Kota Bandung membuat salah satu program untuk menanggulangi permasalahan sampah yang meningkat setiap hari. Program yang dibuat pemerintah Kota Bandung yaitu “Kang Pisman” yang dimana Kang dimaksudkan dengan (kurangi sampah), Pis (pisah), dan Man (manfaatkan) sejak tahun 2018 dengan tujuan untuk mengurangi sampah dan meningkatkan peran masyarakat dalam mengolah sampah. Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung Kulon, memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.596 jiwa dan terdapat beberapa pabrik dalam bidang industri sehingga memiliki potensi menyumbangkan jumlah sampah yang cukup banyak di Kota Bandung. Berdasarkan data dan hasil lapangan pelaksanaan program “Kang Pisman” pihak Kelurahan Cigondewah Rahayu mengeluhkan masih banyak

sampah yang tidak dipilah dengan baik dan sesuai dengan jenisnya serta kurangnya antusias masyarakat pada gerakan peduli lingkungan.

Menurut Manein (dalam Fangohoi, Makabori, dan Ataribaba, 2022) Mempertimbangkan masalah tersebut maka dibutuhkan solusi berupa partisipasi masyarakat yang merujuk pada keterlibatan masyarakat secara menyeluruh. Menurut Cohen dan Uphoff (dalam Siti Irene, 2015) partisipasi dibedakan menjadi empat jenis yaitu, partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan evaluasi. Melalui partisipasi masyarakat pada program “Kang Pisman” yang bertujuan untuk menanggulangi sampah, dapat dijadikan alternatif pemecahan masalah tersebut. Rencana penanggulangan sampah dengan menggunakan partisipasi masyarakat tersebut juga didasari penelitian-penelitian sejenis yang relevan, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Cigadung Kecamatan Subang (Iwan Henri Kusnadi,2018), Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Sakura Kelurahan Talang Kelapa Palembang (Budi Darmawan, dkk, 2019) dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Bank Sampah di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi (Nurul Safitri, dkk, 2022), ketiga penelitian tersebut meneliti terkait isu permasalahan sosial yang banyak terjadi yaitu permasalahan sampah yang memerlukan penanggulangan sampah dimana menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SISPN) terdapat 72 ton sampah di Indonesia belum dikelola dengan baik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi dan programnya, penelitian ini berlokasi di Kelurahan Cigondewah Rahayu, Kecamatan Bandung Kulon pada program “Kang Pisman”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat Partisipasi Masyarakat pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Masyarakat pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung?”. Permasalahan tersebut kemudian dirincikan ke dalam sub-sub permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik informan?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam penanggulangan sampah?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam penanggulangan sampah?
4. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam penanggulangan sampah?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam evaluasi pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam penanggulangan sampah?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui partisipasi masyarakat pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam penanggulangan sampah di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung.

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rincian rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Karakteristik informan
2. Partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah
3. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah
4. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah
5. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa sumbangan pemikiran untuk memperkaya pengetahuan pekerjaan sosial khususnya dalam hal partisipasi masyarakat.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini berupa sumbangan pemikiran kepada pembaca yang kemudian menjadi solusi alternatif dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II KAJIAN KONSEPTUAL, Memuat penelitian terdahulu, kajian tentang masyarakat, kajian tentang partisipasi masyarakat, kajian tentang pengolahan sampah, kajian tentang “Kang Pisman”, kajian tentang pengembangan masyarakat.

BAB III METODE PENELITIAN, Memuat desain penelitian, penjelasan istilah, latar penelitian, sumber data dan cara menentukan, teknik pengumpulan data, serta jadwal dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Memuat tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil

BAB V USULAN PROGRAM, Memuat tentang perencanaan yang logis dan sistematis yang dapat dilakukan untuk menjawab temuan-temuan penelitian yang berisi tentang dasar pemikiran, nama program, tujuan, sasaran, pelaksana program, metode dan teknik, kegiatan yang dilakukan, langkah-langkah pelaksanaan, rencana anggaran, analisis kelayakan, dan indikator keberhasilan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN, Memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang Partisipasi Masyarakat pada Gerakan Peduli Lingkungan “Kang Pisman” dalam Penanggulangan Sampah di Kelurahan Cigondewah Rahayu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung,